

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penjelasan, maka dapat diambil Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel PDRB sektor primer (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,000125 persen, nilai t-hitung sebesar 1,511623 lebih kecil dari t-table 1,68830, dan probabilitas X1 senilai 0,0706 lebih besar dari 0,05. Dari nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PDRB sektor primer berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa Periode 2015-2022.
2. Variabel PDRB sektor sekunder (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,0000265 persen, nilai t-hitung sebesar 2,483320 lebih besar dari t-table 1,68830 dan nilai probabilitas sebesar 0,0094 lebih kecil dari 0,05. Output t hitung dari evIEWS yaitu -2,483320 yang berarti berpengaruh negatif. Dapat disimpulkan bahwa PDRB sektor sekunder memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa periode 2015-2022.
3. Variabel PDRB sektor tersier (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,00000319 persen, nilai t-hitung sebesar 0,803024 lebih kecil dari t-table 1,68830 dan output nilai probabilitas sebesar 0,2142 lebih besar dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa PDRB sektor tersier

berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa periode 2015-2022.

4. Variabel inflasi (X4) nilai koefisien sebesar 0,4767 persen, nilai t hitung sebesar 2,866799 lebih besar dari 1,68830 dan output nilai probabilitas sebesar 0,0038 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa periode 2015-2022.
5. Variabel pertumbuhan ekonomi (X5) memiliki nilai koefisien 0,0588 persen, nilai t hitung sebesar 0,718176 lebih kecil dari 1,68830 dan output nilai probabilitas sebesar 0,2391 lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung negatif (-0,718176), dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa periode 2015-2022.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel PDRB sektoral, inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan secara simultan di Pulau Jawa. Umar Chapra menolak adanya konsentrasi kekayaan dan pendapatan hanya pada segelintir individu, serta bertujuan untuk mengatasi kemiskinan yang ekstrem dan mengurangi disparitas dalam pendapatan dan kekayaan. Umar Chapra menekankan pentingnya kesejahteraan dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara. Sistem ekonomi Islam menghendaki agar kekayaan benar-benar terdistribusi dengan adil dan merata serta harus beredar di masyarakat, tidak boleh menumpuk dan dikuasai oleh sekelompok orang.

Keadilan distribusi dan upaya dalam meminimalisir kesenjangan sosial dalam ekonomi islam ada dua, yaitu distribusi secara komersial dan melalui mekanisme pasar serta sistem distribusi yang mengedepankan aspek keadilan sosial.

B. Saran

Adapun pokok pikiran yang dapat dijadikan saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah utamanya di Pulau Jawa untuk memperhatikan PDRB sektor primer yang mampu memberikan akses dalam mendukung proses produksi sehingga mampu menekan biaya produksi dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. PDRB sektor sekunder perlu ditingkatkan kembali karena mampu mengurangi ketimpangan pendapatan dan PDRB sektor tersier perlu ditingkatkan dengan memperhatikan indeks Pembangunan manusia terutama hal pendidikan. Selain itu, inflasi perlu dikendalikan agar harga barang dan jasa stabil karena peningkatan inflasi berpengaruh dalam peningkatan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dan studi penulis lebih lanjut terkait pembangunan ekonomi terutama peningkatan PDRB dan laju inflasi dalam keterkaitannya dengan permasalahan ketimpangan pendapatan. Selain itu, perlu adanya pembahasan yang lebih spesifik terkait pembangunan ekonomi dan kesenjangan pendapatan dalam prinsip ekonomi Islam.

3. Bagi pembaca dan peneliti lain dapat melakukan tindak lanjut penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dalam ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa selain variabel yang telah digunakan peneliti. Seperti jumlah penduduk atau membandingkan ketimpangan yang terjadi antara kabupaten dan kota.

C. Kata Penutup

Puji Syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh PDRB Sektoral, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa” ini dapat terselesaikan. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak tantangan yang dihadapi. Baik dari segi pemahaman teori, pengumpulan dan analisis data. Berkat bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan keluarga bantuan teman-teman dan semua pihak yang terlibat, semua hambatan dapat terselesaikan. Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Penulis sampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Teriring doa semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi pembaca. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon pertolongan, Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. *Aamiin yar abb al-‘alamin.*